

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan Provinsi Jambi yang beragam bertujuan untuk menjadikan masyarakat Indonesia mempunyai jati diri masing-masing. Jambi merupakan sebuah daerah yang terletak di pesisir timur bagian tengah pulau Sumatera. Kearifan lokal masyarakat Jambi sudah ada sejak zaman Kerajaan Melayu Kuno dan terus berkembang hingga zaman Kesultanan Melayu Jambi. Kearifan lokal yang berkembang pada masa Kesultanan Melayu diambil dari ajaran Islam dan adat istiadat orang Melayu. Setiap daerah di Provinsi Jambi memiliki budaya intelektual lokal yang berbeda-beda. Sejalan dengan Alirmansyah dkk (2020:26) Keanekaragaman suku yang berbeda di Jambi membuat budaya Melayu Jambi sendiri berbeda dengan yang terdapat di daerah lain yang memungkinkan generasi masyarakat Melayu Jambi untuk mempertahankan warisan budaya mereka dengan mengenali dan menerapkan kebiasaan yang akrab dengan penduduknya.

Salah satu kearifan lokal Provinsi Jambi adalah di kabupaten Kerinci, Kecamatan Gunung Raya, yaitu Kenduri Sko. Kenduri Sko adalah upacara perayaan adat berupa peringatan yang dilakukan oleh masyarakat Kerinci. Sejalan dengan Tasman A (2014: 115) Kenduri sko biasanya dilakukan untuk merayakan rasa syukur kepada Allah Swt karena ladang telah dipanen dan zakat telah dibayarkan. Tradisi ini dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat setelah berakhirnya masa panen padi dengan tetap menjaga kelestarian adat istiadat tersebut. Fokusnya adalah pada rasa syukur atas rezeki yang telah Tuhan berikan melalui panen yang baik dari masyarakat dan meminta masyarakat untuk

menerima buah yang manis untuk panen berikutnya. Perayaan kenduri sko wajib di adakan setiap tahun untuk ungkapan rasa terima kasih dan budaya dilakukan secara turun temurun.

Kenduri Sko dapat meningkatkan minat belajar siswa karena sebagai pembelajaran yang mengandung nilai-nilai luhur budaya. Nilai-nilai tempat sejarah yang terdapat di lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah sekolah (Nugraha, D. W. P dkk 2021: 92) Kearifan lokal kenduri sko dapat dikaitkan dengan pembelajaran di sekolah dasar yaitu pembelajaran tentang keberagaman sekitar siswa. Pengenalan kearifan lokal dapat membantu siswa mengenang masa lampau dan membentuk karakter diri siswa. Kearifan lokal ini terdapat acara pengukuhan adat yang dilakukan masyarakat yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran IPS sebagai bentuk sosialisasi. Pendidik harus mampu menerapkan pembelajaran dengan kearifan dan budaya lokal ke dalam lingkungan setempat sehingga dapat berkelanjutan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 yang menjelaskan keberagaman budaya yaitu Pembelajaran yang mencerminkan dan merespon keragaman budaya indonesia yang menjadikan sebagai kekuatan untuk merefleksi pengalaman kebhinekaan serta menghargai nilai dan budaya bangsa.

Berdasarkan wawancara dengan tokoh adat masyarakat pada tanggal 26 Agustus 2022. Kenduri Sko sudah ada sejak lama dan terus dipraktekkan setiap tahun secara turun temurun. Tradisi ini sangat dinanti oleh masyarakat karena seluruh masyarakat berkumpul bersama, memainkan alat musik etnik, menyanyikan lagu daerah, dan makan bersama. Banyak nilai yang bisa dilakukan

dengan tradisi ini untuk menjalin persahabatan dan solidaritas masyarakat. Wawancara dengan perwakilan kepala dinas dan staf bahwa berharap kearifan lokal Kenduri Sko dapat diaplikasikan di sekolah dan adanya pembelajaran tersebut dapat mengangkat budaya daerah ketingkat provinsi maupun nasional.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 139/III Lempur Mudik, Kec. Gunung Raya, Kab. Kerinci, Jambi. Disampaikan dalam bentuk wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu guru belum maksimal mengintegrasikan pembelajaran berbasis kearifan lokal yang sebaiknya diterapkan dikelas untuk diintegrasikan dalam tema pembelajaran dan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga solusi yang dapat diberikan peneliti berupa modul elektronik beralas kearifan lokal untuk mengenalkan siswa pada tradisi Kenduri Sko yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran tema 7 indahny keragaman di negeriku dengan harapan dapat menambah wawasan budaya lokal dan meningkatkan minat belajar siswa serta membantu melestarikan kearifan lokal khususnya di Provinsi Jambi dalam bidang pendidikan.

Agar pembelajaran baik dan maksimal maka dibutuhkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) salah satunya menggunakan modul elektronik. Modul merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan suatu unit pembahasan tertentu yang dioperasikan secara sistematis dan dimaksudkan untuk digunakan oleh siswa disertai dengan petunjuk penggunaan oleh guru (Suyoso dan Nurohman, 2014:75). Guru sebagai penyelenggara lingkungan belajar dan fasilitator pembelajaran, panutan, perencana, pemimpin, dan pemandu (Asrial dkk, 2019:2099). Guru perlu memfasilitasi dan memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa terutama dalam menyiapkan modul pembelajaran untuk

pusat pembelajaran. Modul elektronik merupakan salah satu alat peraga yang membantu siswa belajar dan memahami perlengkapan sekolah secara mandiri dari perangkat elektronik (Syahrial dkk, 2019:176). Modul yang dipandu guru tentunya dilengkapi dengan materi dan informasi lain. Materi tersebut dapat dijadikan sebagai referensi atau dirujuk sebagai buku. Modul ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru pembelajaran elektronik memudahkan guru menyampaikan informasi kepada siswa. Sedangkan bagi siswa modul ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat dan telah memberikan manfaat bagi berbagai aktivitas manusia. Penggunaan komputer memungkinkan manusia menembus batas ruang dan waktu. Setiap orang dapat bertukar informasi ke dan dari berbagai belahan dunia kapan saja sesuai keinginan. Pengenalan kearifan lokal berbasis teknologi berbasis TIK sangat penting dalam kegiatan pembelajaran (Suyoso dan Nurohman, 2014:73). Pengetahuan TIK membantu kita mengidentifikasi, menggunakan, dan memelihara alat terkait TIK. Kita juga harus mengeluarkan potensi kita untuk mengembangkan TIK yang ada. Penerapan TIK dalam materi sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Adanya teknologi informasi dan komunikasi ini pembuatan modul menggunakan *Anyflip* akan lebih mudah.

Adanya teknologi informasi dan komunikasi ini pembuatan modul menggunakan *Anyflip* akan lebih mudah. Sejalan dengan Martani (2020:67) yang menjelaskan bahwa aplikasi *Anyflip* adalah platform HTML5 *Flipping Book* interaktif untuk membuat media berupa katalog, modul, makalah, brosur, dan hal-

hal lain untuk pembaca dapat diunggah dan diunduh untuk siapa saja dengan tujuan memudahkan pembaca untuk mendapatkan media atau platform yang diinginkan. *Anyflip Web* memiliki keunggulan dapat dengan mudah dibagikan kepada semua siswa melalui tautan yang dapat diakses siswa di mana saja dan kapan saja (Widiya, 2021:185). Aplikasi *Anyflip* dapat membantu guru mengirim dokumen yang ditugaskan dengan lebih mudah dan cepat. Aplikasi ini juga memudahkan pendidik untuk memperoleh bahan pembelajaran yang untuk mencapai tujuan secara efektif.

Dari informasi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Kenduri Sko Menggunakan Aplikasi *Anyflip* di Kelas 4 Tema 7 Sekolah Dasar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pengembangan modul elektronik dengan kearifan lokal kenduri sko menggunakan aplikasi *Anyflip* di sekolah dasar?
2. Bagaimana kevalidan dari modul elektronik berbasis kearifan lokal kenduri sko menggunakan aplikasi *Anyflip* di sekolah dasar?
3. Bagaimana respon peserta didik dari uji coba modul elektronik berbasis kearifan local kenduri sko menggunakan aplikasi *Anyflip* sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. mendeskripsikan hasil pengembangan modul elektronik dengan kearifan lokal kenduri sko menggunakan aplikasi *Anyflip* di kelas IV sekolah dasar
2. mendeskripsikan kevalidan atau kelayakan dari modul elektronik berbasis kearifan lokal kenduri sko menggunakan aplikasi *Anyflip* di kelas IV sekolah dasar
3. mendeskripsikan hasil statistik deskriptif respon peserta didik dari uji coba modul elektronik berbasis kearifan lokal kenduri sko menggunakan aplikasi *Anyflip* di kelas IV sekolah dasar

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Modul elektronik ini didasarkan pada kompetensi inti kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan Ilmu pengetahuan sosial.
2. Modul elektronik ini meliputi sampul, pendahuluan, daftar isi, petunjuk modul, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, materi, penilaian, glosarium, daftar pustaka, biografi penulis.
3. Modul elektronik ini berisikan teks dalam font Georgia 18-24, gambar, video, animasi di setiap pembelajaran.
4. Modul elektronik berbasis kearifan lokal kenduri sko ini berasal dari kearifan lokal Kerinci, Jambi.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah :

1. Mengembangkan kreativitas guru dalam mengajar dan merencanakan pengembangan materi elektronik.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan semangat mengikuti pembelajaran dan meningkatkan kecintaan terhadap kearifan lokal yang ada.
3. Bagi Peneliti mendapat gambaran tentang perkembangan materi pembelajaran elektronik.

1.6 Asumsi Keterbatasan

Pengembangan modul elektronik ini didasarkan pada anggapan bahwa peralihan era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membutuhkan inovasi baru dalam dunia pendidikan modern untuk mengimplementasikan penggunaan TIK dalam pengajaran. Pengembangan modul elektronik ini didasarkan pada asumsi bahwa peralihan ke era teknologi dan komunikasi membutuhkan inovasi baru dalam dunia pendidikan modern untuk mengimplementasikan penggunaan TIK dalam pengajaran. Modul elektronik ini dapat digunakan untuk menyajikan informasi melalui teks, gambar, video dan animasi sehingga sangat efektif dalam pelatihan guru.

Agar pengembangan lebih terarah, penulis membatasi pengembangan sebagai berikut:

1. Penggunaan modul elektronik ini hanya dapat digunakan pada kelas IV SD tema 7 subtema 1 pembelajaran 1.

2. Modul elektronik ini hanya dapat digunakan di sekolah dengan perangkat pendukung pembelajaran seperti laptop, proyektor dan internet yang memadai (Pdf jika tidak ada jaringan internet).

1.7 Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Modul elektronik adalah suatu media pembelajaran dengan menggunakan komputer yang menampilkan teks, gambar, audio, animasi dan video dalam proses pembelajaran. Modul elektronik adalah bahan ajar dengan menggunakan media elektronik yang menampilkan teks, gambar, suara, animasi dan video dalam proses pembelajaran.
2. *Anyflip* merupakan platform yang menawarkan pembuatan buku digital produk ini mampu menyisipkan gambar, audio, dan video.
3. Kenduri Sko merupakan sebuah upacara kenduri adat yang telah diwariskan secara turun temurun berupa peringatan yang dilaksanakan oleh masyarakat suku kerinci di Provinsi Jambi